PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA *COLOUR BOARD* PADA MATERI PEMBAGIAN BERSUSUN PENDEK SISWA KELAS III MI AL-IHSAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

HANI' ANNUNI

NIM: D97215092

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hani' Annuni
NIM	: D97215092
Jurusan/Prodi Fakultas	: Pendidikan Dasar / PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, berupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surabaya, 21 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

269A8AFF586115350

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Hani' Annuni

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Hani' Annuni

NIM : D97215092

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA *COLOUR BOARD* PADA MATERI PEMBAGIAN BERSUSUN PENDEK SISWA KELAS III MI AL-IHSAN SIDOARJO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahyuniati, M.Si	Dr. Sihabudin, M.Pd, M.Pd.I
NIP. 198504292011012010	NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Hani' Annuni ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 04 April 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Sulthon Masud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Wahyuniati, M.Si

NIP. 198504292011012010

Penguji IV,

Dr. Sihabudin, M.Pd, M.Pd.I

NIP. 197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hani' Annuni
NIM : D97215092
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Dasar/PGMI
E-mail address : hani.annuni@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Colour Board* pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

(HANI' ANNUNI)

ABSTRAK

Hani' Annuni, 2019. Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Colour Board* Pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing 1: **Wahyuniati, M.Si,** Dosen Pembimbing 2: **Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Media *Colour Board*, Pembagian Bersusun Pendek.

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan berhitung siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo pada materi pembagian bersusun pendek. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika, yaitu masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dan hasil dari pre tes yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hampir 60% dari 34 siswa di kelas III yang belum memiliki kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun pendek. Adapun salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek adalah dengan menggunakan media *Colour Board.*

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo; 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model dari Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat 4 tahapan, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di MI AL-IHSAN Sidoarjo pada kelas III dengan jumlah siswa 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Penerapan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo telah dilakukan sesuai dengan perencanaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor aktivitas guru, yaitu 77,5 (cukup) pada siklus I meningkat menjadi 90,9 (sangat baik) pada siklus II. Dan skor aktivitas siswa yaitu, 71,7 (cukup) pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5 (sangat baik) pada siklus II; 2) Peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas III pada materi pembagian bersusun pendek menggunakan media *Colour Board* di MI AL-IHSAN Sidoarjo sudah mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 41,2% (sangat kurang) pada tahap prasiklus, 70,6% (cukup) pada tahap siklus I, dan mencapai 91,2% (sangat baik) pada tahap siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan yang dipilih 6
D. TujuanPenelitian 6
E. Lingkup Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Berhitung 9
B. Media *Colour Board* 13
C. Materi Pembagian Bersusun Pendek 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 24
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 26
C. Variabel yang diselidiki 27
D. Rencana Tindakan 27
E. Data dan Cara Pengumpulannya 33
F. Teknik Analisa Data 35
G. Indikator Kinerja 39
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru 36

3.2 Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa 37

3.3 Tingkat Kemampuan Berhitung Siswa 38

3.4 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 39

4.1 Hasil Nilai Prasiklus Siswa Kelas III MI AL-IHSAN 43

4.2 Hasil Nilai Siklus I Siswa Kelas III MI AL-IHSAN..... 52

4.3 Hasil Nilai Siklus II Siswa Kelas III MI AL-IHSAN 62

4.4 Perbandingan Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Contoh Pola Media *Colour Board* 18

2.2 Media *Colour Board* 19

2.3 Pembagian Bersusun Panjang 23

2.4 Pembagian Bersusun Pendek 23

3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart..... 25

4.1 Gambar Guru Menyiapkan Siswa dengan Berdoa Bersama 47

4.2 Gambar Guru Melakukan Demonstrasi 48

4.3 Gambar Siswa Berkelompok..... 49

4.4 Gambar Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus I 50

4.5 Gambar Guru Memeberikan Apersepsi 58

4.6 Gambar Guru Membagikan Media Tiruan *Colour Board* 59

4.7 Gambar Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus II..... 60

4.8 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru 65

4.9 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa 67

4.10 Diagram Jumlah Siswa yang Tuntas 69

4.11 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa..... 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan sesorang. Karena pendidikan dapat menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Matematika merupakan ilmu pasti yang mendasari ilmu yang lain, sehingga matematika sangat berkaitan dengan ilmu-ilmu yang lain. Salah satu unsur pokok dalam Ilmu Matematika adalah berhitung. Kegiatan berhitung tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Sebab, banyak sekali kegiatan berhitung yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pada transaksi perdagangan, menghitung takaran resep masakan, dst.

[1] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), edisi revisi, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, matematika memiliki tempat yang khusus di pelajaran sekolah yang mana mata pelajaran matematika ini pasti diajarkan pada setiap jenjang, mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas). Namun sayangnya, mata pelajaran Matematika tidak mendapatkan respon yang baik di kalangan siswa terutama untuk anak usia SD/MI. Sangat sedikit dari mereka yang memiliki minat ataupun mau menekuni mata pelajaran ini. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika menyebabkan siswa menjadi pasif dan kemampuan berhitung siswa menjadi rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain karena pelajarannya yang dirasa sangat sulit, atau mungkin karena gurunya yang kurang terampil dalam menerapkan metode yang tepat untuk membelajarkan mata pelajaran ini, dan lain sebagainya.

Pada tingkat SD/MI, materi Matematika yang sering membuat siswa kurang memahaminya adalah pada materi pembagian terutama pembagian lebih dari 2 angka (ratusan, ribuan, dst.) yang mana dalam mencari hasilnya menggunakan cara pembagian bersusun baik cara panjang maupun pendek. Sebagaimana tertulis dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, materi pembagian bersusun merupakan materi dalam mata pelajaran Matematika pada jenjang kelas III SD/MI semester gasal. Jenjang ini termasuk pada jenjang kelas rendah, yang mana siswa masih belum bisa fokus dan berkonsentrasi lama hanya pada satu titik saja, yaitu guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebanyakan, guru Matematika masih mengandalkan metode ceramah atau *teacher center* dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, fakta yang terjadi di lapangan adalah banyak siswa yang menjadi bosan dan kurang memahami konsep yang diajarkan oleh gurunya tersebut, terutama siswa di kelas rendah. Karena pada siswa kelas rendah membutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan bukan suasana yang menegangkan.[2] Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi ataupun pemilihan media yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.[3]

Permasalahan tersebut juga terjadi pada siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, bahwa kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun tidak tuntas, karena hampir 60% dari 34 siswa kemampuan berhitung siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan, yaitu 67[4]. Salah satu faktor dari fenomena tersebut adalah penerapan model pembelajaran yang monoton, kurang adanya pemanfaatan media pembelajaran dengan baik, sehingga siswa menjadi bosan dan malas dalam menghitung pembagian, serta daya serap siswa menjadi kurang maksimal.

---

[2] Nur Sa'idah, Guru Matematika kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 2 November 2018.

[3] Agus Prasetyo K dan Ahmad Lubab, *Pengembanagan Media Pembelajaran Matematika.* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 38.

[4] Hasil Dokumentasi Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Bersusun Pendek Kelas III di MI AL-IHSAN Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada materi pembagian bersusun, pemilihan media yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Karena pada materi ini siswa sulit untuk diajak berfikir abstrak dengan hanya mengerjakan soal matematika tanpa ada penggunaan alat peraga ataupun media sebagai alat bantu siswa dalam memahami konsep dari materi tersebut. Salah satu pemilihan media yang cocok dengan materi ini adalah dengan menggunakan media *Colour Board***.**

Media "*Colour Board"* atau dalam bahasa Indonesia "Papan Warna" adalah media yang menggunakan sebuah papan dengan bagian yang berwarna-warni sebagai petunjuk tempat bilangan pada "bagan pembagian bersusun" yang disesuaikan dengan bilangan pembaginya pada "tabel perkalian". Media *Colour Board* ini termasuk jenis media visual. Karena media ini memiliki bagian yang berwarna-warni sehingga dapat memberi kesan visualisasi bagi penggunanya, dan media ini hanya memerlukan indera penglihatan dalam pemakaiannya.

Langkah-langkah dalam penggunaan media ini adalah siswa mengisi dahulu "tabel perkalian" yang sesuai dengan bilangan pembagi pada "bagan pembagian bersusun". Kemudian siswa mengerjakan soal yang tertera pada "bagan pembagian bersusun" dan meletakkan jawabannya sesuai dengan warna yang ada pada "tabel perkalian". Peletakan warna yang sesuai merupakan jawaban dari hasil pembagian yang benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penggunaan media *Colour Board* ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan, dengan pemberian tugas kepada siswa, siswa dapat aktif menemukan jawabannya sendiri dan akan lebih banyak belajar. Dengan penggunaan media tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, yakni siswa tidak hanya terfokus mendapatkan pengetahuan dari apa yang dijelaskan oleh guru tetapi siswa dapat aktif menemukan jawabannya sendiri dengan bantuan media *Colour Board* ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul **"Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Colour Board* pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek adalah dengan menggunakan media *Colour Board.* Dengan penggunaan media tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek. Selain itu, penggunaan media ini memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di kelas. Dan diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga, dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan membuat siswa lebih berperan aktif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya ditunjukkan pada siswa kelas III di MI AL-IHSAN Sidoarjo semester gasal tahun ajaran 2018-2019.
2. Implementasi penelitian ini yaitu dengan menggunakan media *Colour Board* terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.
3. Standar Kompetensi:
   a. (1) Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.
4. Kompetensi Dasar:
   a. (1.3) Melakukan pembagian bilangan tiga angka.
5. Indikator:
   a. (1.3.1) Menguraikan pembagian dengan cara pengurangan berulang.
   b. (1.3.2) Merubah bentuk pembagian menjadi bentuk perkalian pada operasi hitung pembagian.
   c. (1.3.3) Menghitung pembagian bilangan tiga angka dengan cara bersusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang diakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi siswa

   Penilitian ini merupakan upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*.

2. Bagi guru

   Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan media *Colour Board* untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.

3. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat menciptakan output siswa yang lebih berkualitas.

4. Bagi peneliti

   Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Berhitung

1. Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak. Berhitung sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan manusia. Karena, berhitung tidak dapat lepas dari praktik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, kemampuan berhitung yang dimiliki anak, dapat dijadikan sebagai bekalnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mempuanyai arti dapat atau bisa. Pengertian kemampuan menurut Soelaiman merupakan sebuah kesanggupan yakni, suatu sifat yang dibawa lahir atau yang dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins, Kemampuan (ability) adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan tersebut tersusun dari dua perangkat factor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan phisik.[9]

[9] Nurul Kurniawati, *Peningkatan Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Pusat Mata Pelajaran PKn Melalui Model Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas IV-D MINU Wedoro Sidoarjo*, Skripsi, (Surabaya: UINSA Press, 2016), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pengertian berhitung dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, berasal dari kata “hitung” yang berarti membilang (menjumlahkan, mengurangi, membagi, memperbanyakkan, dan sebagainya);. Berhitung sendiri memiliki arti mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, dan sebagainya). Sedangkan menurut Dali S. Naga dalam Mulyono Abdurrahman, Berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan hubungan-hubungan bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.[10]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah suatu kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang memerlukan sebuah proses perhitungan matematika baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, ataupun pembagian.

Berhitung berkaitan dengan angka-angka beserta operasi hitungnya dan angka-angka sangat erat hubungannya dengan matematika. Sehingga berhitung merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam mata pelajaran matematika. Dalam mata pelajaran matematika, konsep berhitung diterapkan pada setiap materi yang terdapat operasi hitung bilangan, baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.

[10] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam Al-Qur'an Allah Swt juga menjelaskan bahwa agar manusia belajar tentang kemampuan berhitung, yakni pada surah Yunus ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ ٱلشَّمْسَ ضِيَآءً وَٱلْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُۥ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا۟
عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ ٱللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ۚ يُفَصِّلُ
ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

Artinya:
"Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui."

2. Indikator Kemampuan Berhitung

Fatimah Menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan aktivitas berhitung, antara lain[11]:

a. Pengenalan jumlah, yaitu menghitung sejumlah benda yang telah dilakukan secara bertahap; 1 sampai 6; 6 sampai 9; 1 sampai 10; dan seterusnya.

[11] Fatimah, *Fun Math: Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*, (Bandung: Mizan Group, 2009), 18-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menghitung secara rasional, yaitu anak disebut memahami berhitung bila dapat menghitung benda sambil mengurutkan nama bilangan, membuat korespondensi satu-satu, dan menyadari jumlah terakhir yang disebut mewakili total/jumlah benda dalam satu kelompok.
c. Menghitung maju, antara lain menghitung semua dimulai dari benda pertama sampai benda terakhir, menghitung melanjutkan, menghitung benda dengan cara melanjutkan dari jumlah salah satu kelompok. Hal ini dapat dilakukan bila anak sudah dapat membedakan kelompok yang lebih banyak dan lebih sedikit dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan kemampuan menyebutkan jumlah terakhir suatu benda. Dari penjelasan tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa indikator dari kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun, yakni:

a. Mampu membagikan angka hingga 3 angka dengan 1 angka.
b. Mampu merubah operasi hitung pembagian menjadi perkalian.
c. Mampu menempatkan angka sesuai dengan tempat bilangan.
d. Mampu menghitung pembagian dengan cara pengurangan berulang.
e. Mampu menyelesaikan pengurangan bersusun.
f. Mampu menentukan hasil akhir dari pembagian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Colour Board

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media merupakan orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru dalam pengertian meliputi buku, guru, dan lingkungan sekolah.[12] Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk membantu menyampaikan materi kepada pebelajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran, diantaranya yaitu[13]:

1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

[12] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 3.
[13] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 1989), 99-100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam memahami penjelasan dari guru.

3) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

c. Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga[14]:

1) Media auditif yaitu media yang dapat didengar saja, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Contohnya: suara, musik, radio, kaset rekorder, dll.

2) Media visual adalah media yang dapat dilihat, diraba, dan hanya mengandalkan indera penglihatan saja karena hanya menampilkan gambar diam. Contohnya: majalah, poster, komik, foto, gambar tempel, lukisan, papan warna, dll.

3) Media audiovisual adalah media yang mempunyai dua unsur, yakni unsur suara dan unsur gambar. Media ini merupakan media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, yang menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Contohnya: drama, pementasan, film, televisi, VCD, dll.

[14] Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), 53-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dewasa ini, media pembelajaran yang digunakan semakin beraneka ragam. Adapun ahli media lain mengemukakan pembagian media adalah sebagai berikut[15]:

1) Media asli dan tiruan

   Contoh: foto sawah, foto pegunungan, foto pantai.

2) Media bentuk papan

   Contoh: papan flanel, papan magnet, papan warna.

3) Media bagan dan grafis

   Contoh: mind mapping, diagram, poster, kartun.

4) Media proyeksi

   Contoh: OHT, film bingkai, Opaque Projektor.

5) Media dengar (audio)

   Contoh: radio, suara, musik, tape recorder.

6) Media cetak

   Contoh: buku, majalah, surat kabar.

2. Media *Colour Board*

a. Pengertian Media *Colour Board*

Media "*Colour Board"* atau dalam bahasa Indonesia "Papan Warna" adalah media yang menggunakan sebuah papan dengan bagian yang berwarna-warni sebagai petunjuk tempat bilangan pada "bagan pembagian bersusun" yang disesuaikan dengan bilangan pembaginya pada "tabel perkalian". Media ini menyajikan dua

[15] M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputra Perss, 2002), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian yang terdiri dari "tabel perkalian" dan "bagan pembagian bersusun" yang berbentuk pembagian bersusun pendek, yang mana keduanya terletak bersebelahan.

Media "*Colour Board*" ini termasuk jenis media visual. Karena media ini menggunakan papan sebagai bentuk utamanya, dan dilapisi potongan kertas dengan bagian yang berwarna-warni yang mana memberi kesan visualisasi bagi penggunanya. Dan media ini hanya memerlukan indera penglihatan dalam pemakaiannya.

b. Cara Pembuatan Media *Colour Board*

1) Alat dan bahan:

a) Kayu triplek ukuran 45cm x 35cm.

b) Kertas warna glitter (sesuai selera).

c) Kertas buffalo warna-warni ($\geq$5 warna).

d) Kertas buffalo putih.

e) Lem kayu dan kertas.

f) Double tip foam (gabus).

g) Pensil dan Penghapus.

h) Spidol Hitam.

i) Penggaris.

j) Gunting/cutter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Cara pembuatan:

a) Potonglah kertas warna glitter sesuai dengan ukuran pada kayu triplek (45cm x 35cm), kemudian rekatkanlah.

b) Ukurlah kertas buffalo warna-warni sesuai dengan tempat kegunaanya (sebagai bagan pembagian bersusun dan tabel perkalian), kemudian potonglah.

c) Susunlah kertas warna tersebut dengan menempelkannya pada kertas manila yang telah direkatkan pada kayu triplek sehingga membentuk sebuah "bagan pembagian bersusun" (sebelah kiri) dan "tabel perkalian" (sebelah kanan).

d) Buatlah garis pembagian dan garis pengurangan pada "bagan pembagian bersusun" yang telah ditempeli kertas warna.

e) Buatlah potongan kertas buffalo warna-warni dengan bentuk memanjang sehingga menjadi kartu bilangan yang dapat menempati "bagan perkalian".

f) Buatlah kotak-kotak kecil pada kertas buffalo putih untuk dijadikan kartu bilangan mulai dari angka 0 sampai dengan angka 9 (sebanyak 3-4 kali), kemudian potonglah.

g) Setelah disusun, berilah judul nama media di bagian atas papan yang sudah jadi.

h) Media yang sudah jadi, bisa dikreasi dengan hiasan-hiasan sesuai dengan keinginan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut gambar contoh pola dari media *Colour Board* [16]:

Gambar 2.1
Contoh Pola Media *Colour Board*

c. Cara Penggunaan Media *Colour Board*

Cara penggunaan media *Colour Board*, yaitu:

1) Susunlah kartu bilangan pada "bagan pembagian bersusun" hingga menjadi satu soal pembagian.
2) Tentukan nilai angka pembaginya dan selanjutnya mengisi "tabel perkalian" sesuai dengan nilai angka pembaginya.
3) Susun lagi kartu-kartu bilangan yang dapat mengisi pada "tabel perkalian".
4) Melakukan penyelesaian soal pembagian tersebut dengan panduan "tabel perkalian".

[16] Miftakhul Huda, Media Pembelajaran Matematika Tengtang Pembagian (Porogapit), Artikel, 28 September 2018, http://edisiedukasi.blogspot.com/2015/07/media-pembelajaran-matematika-tengtang_25.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyesuaikan warna angka yang ada pada “tabel perkalian” dengan warna angka yang ada pada “bagan pembagian bersusun”.
6) Meletakan hasil jawabannya dengan menyusun kartu bilangan pada “bagan pembagian bersusun”.
7) Peletakan warna yang sesuai merupakan jawaban dari hasil pembagian yang benar.

Berikut merupakan gambar media *Colour Board*:

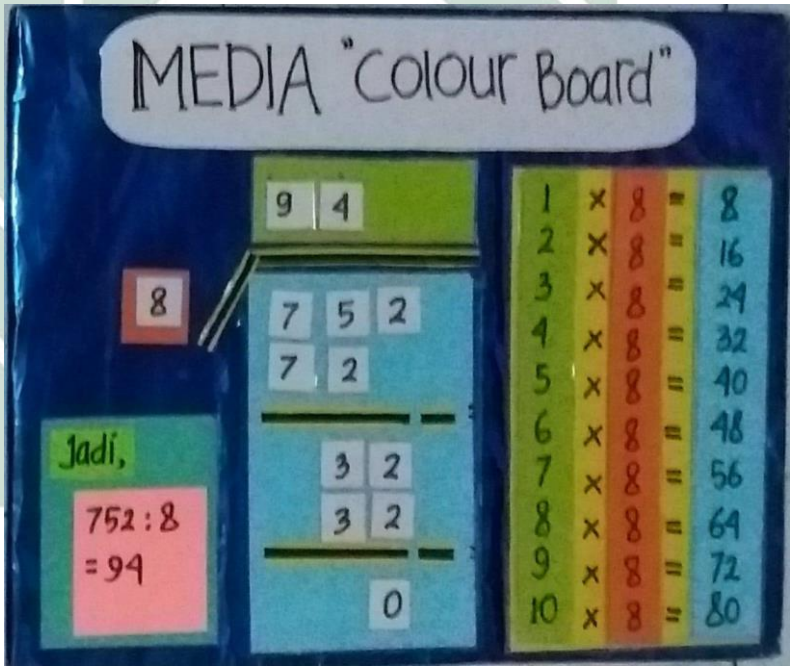

Gambar 2.2
Media *Colour Board*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kelebihan Media *Colour Board*

Adapun kelebihan yang dimiliki media *Colour Board*, adalah sebagai berikut:

1) Media ini memiliki banyak warna, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik.
2) Mudah digunakan, karena cara penggunaan media ini adalah dengan menempel angka-angka yang sesuai.
3) Dapat digunakan berkali-kali, karena media ini merupakan media bongkar pasang.
4) Guru dapat membuatnya sendiri dengan alat dan bahan yang mudah didapat.
5) Desain media ini dapat dimodifikasi sesuai kreasi tanpa meninggalkan bagian utamanya.

e. Kekurangan Media *Colour Board*

Adapun kekurangan dari media *Colour Board*, adalah sebagai berikut:

1) Bahan utama (papan triplek) yang relatif mahal.
2) Mengganti double tip foam yang baru pada kartu bilangan yang sudah dipakai, setiap akan menggunakannya lagi.
3) Menimbulkan sampah akibat bekas rekatan dari double tip foam dari kartu bilangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Materi Pembagian Bersusun Pendek

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu *(knowledge, science).* Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Sedangkan Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.[17]

Definisi dari matematika menurut para ahli matematika seperti yang diungkapkan oleh R. Soedjadi, antara lain: Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistemik, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan, pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk, pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik, adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.[18]

[17]Irsadi Farista, Geometri is Fun: Ilmu dan Matematika, Artikel, 29 Oktober 2018, https://irsadifarista.wordpress.com/filsafat/ilmu-dan-matematika/.

[18] R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak orang yang mendefinisikan matematika berbeda-beda tergantung pada profesi dan kebutuhan mereka. Karena Matematika hadir dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan manfaat dan fungsinya kepada setiap orang yang menggunakannya.[19]

2. Operasi Hitung Bilangan

Adapun operasi hitung pada bilangan terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Berikut penjelasannya[20]:

a. Penjumlahan (+)

Penjumlahan adalah proses menjumlahkan/ menambahkan dua bilangan atau lebih.

Contoh: 3 + 4 = 7.

b. Pengurangan (-)

Pengurangan adalah proses mengurangkan/ mencari sisa dari dua bilangan atau lebih.

Contoh: 9 – 3 = 6.

c. Perkalian (x)

Perkalian adalah proses penjumlahan secara berulang. Contoh:

3 x 4 = 12 → 4 + 4 + 4 + 4 = 12.

d. Pembagian (:)

Pembagian adalah proses pengurangan secara berulang. Contoh:

20 : 4 = 5 → 20 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0.

[19] Prasetyo Agus, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 4.

[20] Esti Yuli Widayanti, dkk., *Pembelajaran Matematika MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembagian Bersusun Pendek

Dalam operasi hitung pembagian, adapun nilai bilangan yang terlalu besar apabila dibagi dengan proses pengurangan berulang. Maka cara membagikan bilangan tersebut adalah dengan cara pembagian bersusun. Pembagian bersusun dalam istilah Jawa dikenal dengan nama *Porogapit.* Pembagian bersusun terdapat dua macam yakni, pembagian bersusun panjang dan pembagian bersusun pendek. Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, materi pembagian dengan cara bersusun ini mulai pertama kali diajarkan pada kelas III tingkat SD/MI.

Berikut contoh dari pembagian bersusun panjang dan pendek[21]:

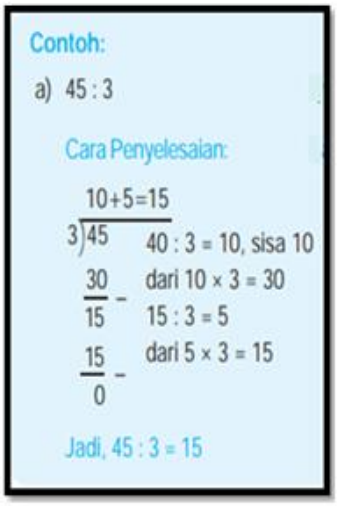

Gambar 2.3
Pembagian Bersusun Panjang

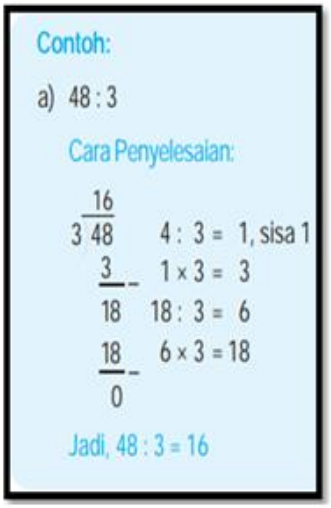

Gambar 2.4
Pembagian Bersusun Pendek

[21] Nur Fajriyah dan Triratnawati Defi, *Cerdas Berhitung Matematika untuk kelas III SD/MI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Colour Board* Pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo" ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research).*

Menurut Wallace, 1998 dalam Burns, 1999, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara sistematistentang praktik keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktik yang seharusnya dilakukan di masa mendatang.[35] Penilitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc. Taggart. Model penelitian ini tampak lebih dekat dengan model penelitian milik Kurt Lewin. Karena dalam pelaksanaannya, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Pada setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Hanya saja sesudah satu

[35] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2011), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus setelah diimplementasikan khususnya sesudah kegiatan refleksi, kemudian diikuti dengan kegiatan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.[36]

Secara sederhana, model penelitian oleh Kemmis & Mc. Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

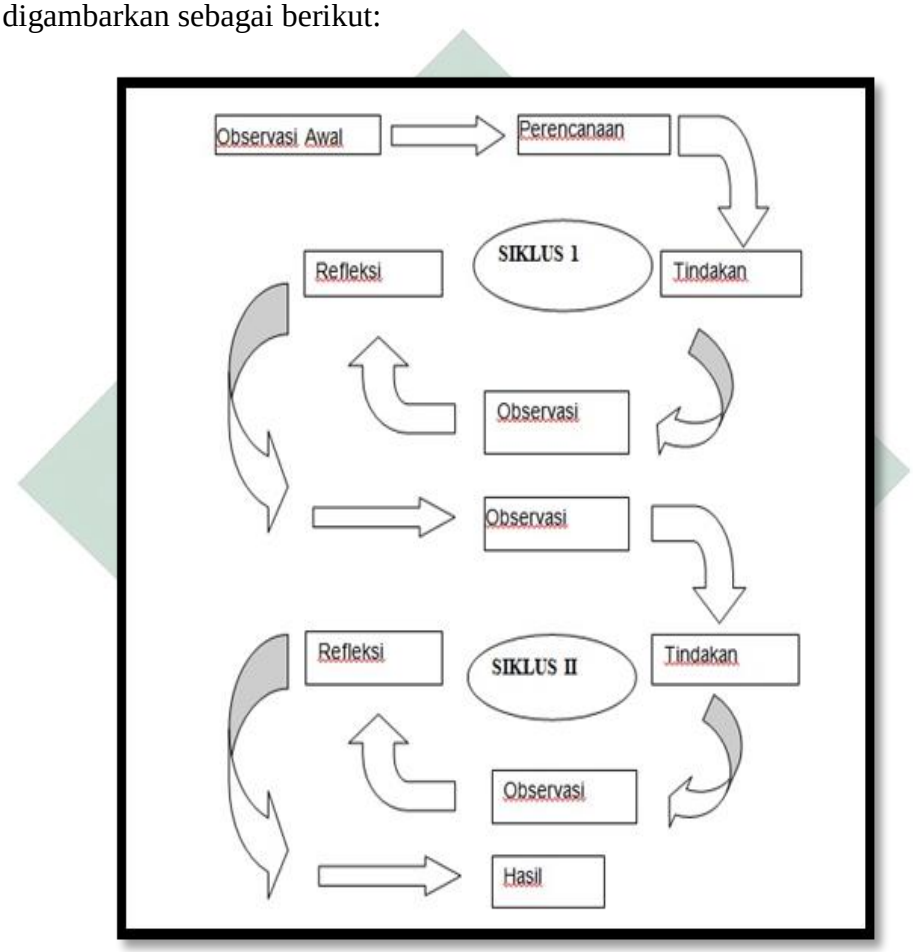

Gambar 3.1
Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

[36] Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media *Colour Board* untuk mengatasi rendahnya kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian bersusun pendek.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah AL-IHSAN Sidoarjo. Sekolah ini memiliki lokasi yang strategis karena berada di tengah desa. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan program Strata 1 prodi PGMI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 tepatnya pada bulan November-Desember 2018.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 14 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki, total ada 34 siswa.

4. Karakteristik Subjek Penelitian

Berdasarkan tahap-tahap perkembangan yang diungkapkan oleh Piaget, anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap usia ini, kemampuan anak untuk berpikir secara logis semakin berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Objek Penelitian

Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian ini adalah mata pelajaran Matematika dengan objek materi Pembagian Bersusun Pendek. Materi Pembagian Bersusun Pendek merupakan salah satu materi yang diabahas dalam mata pelajaran Matematika pada semester gasal di kelas III tingkat SD/MI sebagaimana tertulis dalam Permendiknas No 22 Th 2006 tentang standar isi.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.
2. Variabel output: Meningkatkan Kemampuan Berhitung.
3. Variabel proses: Media *Colour Board.*

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model dari Kemmis dan MC. Taggart, sehingga dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, yang mana terdapat empat komponen pada masing-masing siklus, yaitu (1) perencanaan *(planning),* (2) pelaksanaan tindakan *(acting),* (3) pengamatan *(observing),* dan (4) refleksi (*Reflecting*) dalam setiap pelaksanaanya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pra Siklus**

   a. **Mengidentifikasi Masalah**

   Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Diantaranya tentang metode apa yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, media apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa selama ini pada pembelajaran Matematika, dst. Dalam memperoleh informasi ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara.

   b. **Observasi Proses Pembelajaran di Kelas**

   Peneliti mengobservasi permasalahan yang ada di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian di dalam pembelajaran. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran. Observasi proses pembelajaran di kelas juga dilakukan peneliti dengan mengadakan pre tes berupa butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

2. **Siklus I**

   a. **Perencanaan *(Planning)***

   Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap ini yakni mengkaji hasil dari pra siklus dan menganalisis masalah yang terjadi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran serta mencari alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dari hasil kegiatan tersebut, peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja siswa. Adapun materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah materi pembagian bersusun pendek mata pelajaran matematika.
2) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Matematika materi "Pembagian Bersusun Pendek" di kelas III dengan menggunakan media *Colour Board.*
3) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan adalah media *Colour Board*.
4) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
    a) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
    b) Menyiapkan lembar observasi penelitian dan menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah tahap tindakan.
    c) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan pembelajaran materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Tahap pengamatan ada beberapa data yang dibutuhkan, diantaranya adalah:

1) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam tahap refleksi, maka perlu dilakukan proses pengajian ulang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang. Sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu mengumpulkan hasil observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran, seperti data hasil tes individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti juga menentukan apa saja solusi/bentuk penyelesaian yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Sehingga diharapkan pada siklus II bisa menjadi lebih baik.

3. Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Rencana kegiatan yang dibuat pada siklus II diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II ini adalah:

1) Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja siswa. Adapun materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah materi pembagian bersusun pendek mata pelajaran matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus kedua. Peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran.
3) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan adalah media *Colour Board.*
4) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
   a) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
   b) Menyiapkan lembar observasi penelitian dan menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah tahap tindakan.
   c) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*.

b. Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan perbaikan sesuai yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi (penugasan) berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada siklus II diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(Observing)*

Peneliti melakaukan pengamatan saat siklus II seperti yang dilakukan pada saat siklus I yaitu mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Peneliti menggunakan refleksi terhadap siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan media *Colour Board* pada mata pelajaran Matematika materi pembagian bersusun pendek siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Sumber Data

a. Siswa

Adapun sumber data siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI AL-IHSAN Damarsi Buduran Sidoarjo. Melalui siswa tersebut digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek.

b. Guru

Adapun guru digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Colour Board untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek.

c. Dokumen

Adapun dokumen dalam penelitian ini adalah nilai siswa, data lembaga MI AL-IHSAN Sidoarjo, data siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board.*

2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan pelaksana untuk merekam segala peristiwa yang terjadi selama kegiatan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak.[37] Adapun observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Colour Board.*
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dnegan menggunakan media *Colour Board.*

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Di dalam PTK, data kualitatif dapat digunakan untuk melengkapai data kuantitatif. Data ini bersifat lebih luas dan dalam,

[37] Sukidin, dkk., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendekia, 2007), 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat data ini digali oleh peneliti sampai peneliti merasa cukup. Pedoman wawancara yang dibuat, akan digunakan peneliti sebagai pemandu.[38] Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas dan siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan sebelum dan sesudah tindakan.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman siswa pada setiap siklus. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Pemberian tes tulis ini merupakan hasil dari aplikasi dari media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek. Tes tulis ini berupa soal uraian sebanyak 3 butir soal. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran di kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data nilai, sumber buku, dokumen, foto, absensi, dan lain-lain yang dibutuhkan selama proses pembelajaran pada materi pembagian bersusun dengan menggunakan media *Colour Board.*

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan, yakni:

[38] Ibid, 107-108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Data Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas guru dapat diperoleh nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran matematika pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board.*

Analisis observasi aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut[39]:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.1
Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Nilai Akhir	Kriteria Keberhasilan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

[39]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa ini juga menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dapat diperoleh nilai kemampuan berhitung siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*.

Analisis observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut[40]:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.2
Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Keberhasilan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Kemampuan Berhitung Siswa

Tingkat kemampuan berhitung siswa pada penelitian ini dapat diketahui melalui tes. Tes ini menggunakan tes tulis berupa soal isian dengan jumlah soal 4 butir soal. Apabila nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dibagi dengan skor maksimal maka menggunakan rumus[41]:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Tabel 3.3
Tingkat Kemampuan Berhitung Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yakni persentase dari jumlah siswa yang tuntas dibanding dengan jumlah siswa secara keseluruhan dengan menggunakan rumus[42]:

[41] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 112.
[42] Ibid, 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar

Nilai Akhir	Kriteria Ketuntasan
91% - 100%	Sangat baik
81% - 90%	Baik
71% - 80%	Cukup
61% - 70%	Kurang
≤ 60%	Sangat kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Untuk menunjukkan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian, sebagaimana berikut ini:

1. Terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media *Colour Board* dengan hasil observasi aktifitas guru dan siswa ≥85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatnya kemampuan berhitung materi pembagian bersusun pendek dengan nilai di atas KKM yaitu, 67. Dan kelas dikatakan tuntas apabila ≥80% siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan merupakan penelitian kolaboratif antara guru kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, yaitu Ibu Nur Sa'idah, S.Pd dan peneliti. Guru kelas dan peneliti merupakan kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan selanjutnya dapat diharapkan meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*. Adapun rincian tugas guru kelas dengan peneliti yaitu:

1. Guru kolaborasi

a. Nama : Ibu Nur Sa'idah, S.Pd

b. Jabatan : Guru Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo

c. Tugas :

1) Mengarahkan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dan penyusunan RPP.

2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2. Peneliti

a. Nama : Hani' Annuni

b. NIM : D97215092

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab penuh atas semua kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan terlibat dalam semua jenis kegiatan.
2) Melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa.
3) Menyusun RPP dan instrumen penilaian untuk meningkatkan pemahaman siswa.
4) Mempraktikkan RPP yang telah disusun dan melakukan evaluasi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Colour Board* Pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo". Hasil penelitian ini akan dijelaskan mulai dari kegiatan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November sampai dengan tanggal 13 Desember 2018, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pra Siklus

Tahap penelitian Pra Siklus ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 November 2018. Tahap ini berlangsung selama 2 jam pelajaran dalam 1 kali pertemuan (2 x 35 menit). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi dan tes.

Pada tahap wawancara, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Matematika di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, yakni Ibu Nur Sa'idah, S.Pd. Kegiatan ini mendiskusikan tentang apa saja permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo khususnya mata pelajaran Matematika. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan metode apa yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, media apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam pembelajaran di kelas, bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa selama ini pada mata pelajaran Matematika, dst.

Pada tahap observasi, peneliti mengamati permasalahan yang ada di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tahap observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian di dalam pembelajaran. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Pada tahap tes, peneliti memberikan sebuah pretest berupa tes tulis yang akan dikerjakan siswa secara individual. Tes tulis ini berisi 3 butir soal tentang materi pembagian bersusun pendek. Kegiatan pretest dilakukan di akhir pembelajaran di kelas. Hasil tes siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo dapat dikatakan tuntas jika nilai siswa minimal 67. Karena KKM untuk kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek mata pelajaran Matematika adalah 67. Berikut adalah hasil pretest siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo pada materi pembagian bersusun pendek:

Tabel 4.1
Hasil Pretest Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
1	A.C.A	10	20	10	15	15	15	85	Tuntas
2	A.P.A	5	20	0	15	15	15	70	Tuntas
3	A.R.N	5	20	5	5	5	0	40	Tidak Tuntas
4	A.R.A.P	0	10	0	10	0	10	30	Tidak Tuntas
5	A.R.A.P	10	20	5	15	5	15	70	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
6	A.D.W	5	15	10	10	15	15	70	Tuntas
7	A.R.D	5	5	5	15	5	0	35	Tidak Tuntas
8	Az.I	5	20	5	5	0	5	40	Tidak Tuntas
9	B.F.F	5	15	5	10	5	10	50	Tidak Tuntas
10	C.A.J	5	15	5	10	5	0	40	Tidak Tuntas
11	Dz.Kh	10	15	5	10	15	15	70	Tuntas
12	H.R.A	5	10	0	10	5	5	35	Tidak Tuntas
13	H.Sy.B	10	25	5	10	5	15	70	Tuntas
14	K.H.S	10	20	5	15	15	10	75	Tuntas
15	K.A.P.R	10	20	10	15	5	10	70	Tuntas
16	L.P.R	5	25	10	15	5	10	70	Tuntas
17	M.A.P	0	10	0	10	0	0	20	Tidak Tuntas
18	M.R.H.W	0	15	5	10	0	0	30	Tidak Tuntas
19	M.A.A.Al	0	15	5	15	5	0	40	Tidak Tuntas
20	M.A.N	10	20	5	10	10	15	70	Tuntas
21	M.N.S.K	5	15	0	5	0	5	30	Tidak Tuntas
22	M.R.P	10	10	5	10	5	10	50	Tidak Tuntas
23	M.R.A.K	0	15	0	10	5	5	35	Tidak Tuntas
24	M.R.A.R	10	20	10	15	10	5	70	Tuntas
25	N.O	5	5	5	15	0	5	35	Tidak Tuntas
26	N.H.F	5	25	10	20	5	5	70	Tuntas
27	N.P.B	5	5	0	10	0	0	20	Tidak Tuntas
28	O.R.R	5	10	0	10	0	0	25	Tidak Tuntas
29	R.R.P	0	10	0	10	5	5	30	Tidak Tuntas
30	R.K.S	10	20	5	15	5	15	70	Tuntas
31	S.A.N	5	15	5	5	0	5	35	Tidak Tuntas
32	S.Z.A	10	10	5	15	0	0	40	Tidak Tuntas
33	V.Z.P	0	5	5	5	0	5	20	Tidak Tuntas
34	W.D.S	5	20	0	20	10	15	70	Tuntas
Jumlah Skor Perolehan								**1.680**	
Nilai Rata-rata								**49,4**	
Persentase Kemampuan Berhitung Siswa								**$\frac{14}{34}$ x 100% = 41,2 %**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan berhitung siswa sangat rendah, yaitu 49,4 (Tidak Tuntas), karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80. Dengan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berhitung pada materi bersusun pendek adalah 14 siswa dari 34 siswa. Maka persentase kemampuan berhitung siswa juga sangat rendah, yaitu 41,2%, karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Matematika, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitungnya khususnya pada materi pembagian bersusun pendek.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 7 Desember 2018. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada tahap siklus I terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Adapun tahapan-tahapan pada Siklus I akan di dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media *Colour Board*, mendesain pembelajaran Matematika materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*, Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan menyusun kisi-kisi soal untuk evaluasi di akhir siklus.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu pada hari Jum'at tanggal 7 Desember 2018. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran, yakni dimulai dari pukul 07.30 WIB – 08.40 WIB. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo dengan jumlah 34 siswa. Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran Matematika, yakni Ibu Nur Sa'idah, S. Pd bertindak sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari 3 langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga langkah tersebut dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Adapun pembahasan langkah-langkah kegiatan tersebut antara lain:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian siswa menjawab salam tersebut. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru menyiapkan siswa dengan mengecek kerapian siswa dan mengabsen siswa. Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginfokan materi pembelajarannya, yakni "Pembagian Bersusun". Guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"apersepsi" dengan membimbing siswa untuk menyebutkan contoh penerapan konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.1
Guru Menyiapkan Siswa dengan Berdoa Bersama

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru membimbing siswa untuk membaca diam pada materi "Operasi Hitung Pembagian". Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang contoh konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penjelasan tentang materi dasar operasi hitung pembagian bersusun kemudian siswa memperhatikannya. Setelah itu, Guru melakukan demonstrasi mengenai penggunaan media *Colour Board* beserta cara penggunaan media kemudian siswa memperhatikannya dengan seksama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Guru Melakukan Demonstrasi Penggunaan
Media *Colour Board*

Selanjutnya, guru membagi siswa secara heterogen dalam kelompok kecil yang mana tiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa dan setiap kelompok bergantian mengerjakan soal pembagian bersusun dengan menggunakan media *Colour Board* di depan kelas. Dengan menggunakan media *Colour Board,* para siswa menjadi lebih antusias dalam mengerjakan soal pembagian bersusun yang dikerjakan secara kelompok. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru memberikan penguatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Siswa Berkelompok dalam Penggunaan
Media *Colour Board*

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa membuat "Kesimpulan" tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Guru memberikan reward berupa "Bintang" kepada siswa yang aktif berpartisipasi dan anggota kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi. Setelah itu, guru memberikan "Pesan Moral" yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru Mengajak semua siswa berdo'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus I

c. Observasi *(Observing)*

Tahap observasi dilakuakn oleh guru mata pelajaran Matematika di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, yakni Ibu Nur Sa'idah, S. Pd sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung meliputi aktivitas guru dan siswa. Observer melakukan kegiatan pengamatan dengan mengisi lembar observasi. Adapun hasil observasi selama pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada tabel lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Pada tabel observasi aktivitas guru, terdapat 20 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Aspek tersebut terbagi kedalam 3 tahapan, yakni 7 aspek pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan awal, 6 aspek pada kegiatan inti, dan 7 aspek pada kegiatan penutup. Adapun rincian skor yang didapatkan guru adalah sebanyak 7 aspek mendapatkan skor 4, 9 aspek mendapatkan skor 3, 3 aspek mendapatkan skor 2 dan 1 aspek mendapatkan skor 1.

Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 62 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 80. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 77,5. Hasil yang diperoleh tersebut kurang maksimal dan belum mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥85. Sehingga dari perolehan hasil tersebut perlu adanya refleksi untuk perbaikan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat 15 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Aspek tersebut terbagi kedalam 3 tahapan, yakni 4 aspek pada kegiatan awal, 6 aspek pada kegiatan inti, dan 5 aspek pada kegiatan penutup. Adapun rincian skor yang didapatkan siswa adalah sebanyak 6 aspek mendapatkan skor 4, 3 aspek mendapatkan skor 3, 4 aspek mendapatkan skor 2 dan 2 aspek mendapatkan skor 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 43 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yakni 71,7. Hasil yang diperoleh tersebut kurang maksimal dan belum mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥85. Sehingga dari perolehan hasil tersebut perlu adanya refleksi untuk perbaikan.

3) Hasil Tes Tulis Siswa Pada Siklus I

Setelah guru selesai melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Colour Board*, siswa diberikan tes untuk mengetahui tolak ukur tingkat pemahaman siswa pada materi pembagian bersusun pendek. Adapun rincian hasil penilaian tes tulis siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Test Siklus I Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
1	A.C.A	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
2	A.P.A	5	15	5	20	15	15	75	Tuntas
3	A.R.N	5	25	10	15	5	10	70	Tuntas
4	A.R.A.P	0	15	5	20	10	15	65	Tidak Tuntas
5	A.R.A.P	10	20	5	20	10	15	80	Tuntas
6	A.D.W	5	25	10	15	15	5	75	Tuntas
7	A.R.D	10	10	5	10	5	10	50	Tidak Tuntas
8	Az.I	5	20	5	10	15	15	70	Tuntas
9	B.F.F	5	25	5	15	10	10	70	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
10	C.A.J	10	25	5	15	10	10	75	Tuntas
11	Dz.Kh	10	15	10	20	5	15	75	Tuntas
12	H.R.A	10	25	5	15	5	10	70	Tuntas
13	H.Sy.B	10	20	10	20	5	15	80	Tuntas
14	K.H.S	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
15	K.A.P.R	10	20	10	15	10	15	80	Tuntas
16	L.P.R	10	15	10	15	10	15	75	Tuntas
17	M.A.P	10	10	10	10	10	5	55	Tidak Tuntas
18	M.R.H.W	5	20	5	10	5	5	50	Tidak Tuntas
19	M.A.A.Al	10	20	5	10	15	10	70	Tuntas
20	M.A.N	10	30	5	20	5	5	75	Tuntas
21	M.N.S.K	5	10	10	15	10	10	60	Tidak Tuntas
22	M.R.P	5	20	5	15	15	10	70	Tuntas
23	M.R.A.K	10	15	10	15	15	5	70	Tuntas
24	M.R.A.R	10	25	10	20	10	5	80	Tuntas
25	N.O	5	15	10	15	10	15	70	Tuntas
26	N.H.F	5	20	10	20	5	15	75	Tuntas
27	N.P.B	5	10	5	10	5	5	40	Tidak Tuntas
28	O.R.R	5	10	5	10	10	10	50	Tidak Tuntas
29	R.R.P	0	20	5	15	5	10	55	Tidak Tuntas
30	R.K.S	10	25	10	15	10	15	85	Tuntas
31	S.A.N	5	20	10	10	10	15	70	Tuntas
32	S.Z.A	10	10	10	10	15	5	60	Tidak Tuntas
33	V.Z.P	0	15	0	10	10	15	50	Tidak Tuntas
34	W.D.S	10	25	5	15	10	10	75	Tuntas
Jumlah Skor Perolehan								**2.370**	
Nilai Rata-rata								**69,7**	
Persentase Kemampuan Berhitung Siswa								**$\frac{24}{34}$ x 100% = 70,6 %**	

Berdasarkan data tersebut, setelah siswa melakukan siklus I dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan berhitung siswa terbilang cukup, yaitu 69,7 (Tidak Tuntas), karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80. Dengan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berhitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada materi bersusun pendek adalah 24 siswa dari 34 siswa. Maka persentase kemampuan berhitung siswa juga masih rendah, yaitu 70,6%, karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Matematika, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitungnya khususnya pada materi pembagian bersusun pendek.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan analisis nilai hasil evaluasi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dari tindakan yang dilakukan guru yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak dapat maksimal. Sehingga suatu indikator kinerja yang telah direncanakan belum tercapai dengan maksimal dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindak evaluasi. Adapun beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

1) Situasi kelas menjadi kurang kondusif dan siswa mulai gaduh ketika guru menunjukkan sebuah media pembelajaran baru. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang berebut ingin membantu guru menggunakan media tersebut di depan kelas. Sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain.
2) Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media *Colour Board*. Karena media yang digunakan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkelompok membuat siswa banyak yang tidak mendapat kesempatan untuk menggunakannya sehingga mereka belum bisa memahami cara penggunaan media tersebut dengan benar.

3) Pembagian alokasi waktu pada tiap langkah kegiatan pembelajaran kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa langkah kegiatan yang menghabiskan waktu terlalu banyak, sehingga membuat alokasi waktu untuk langkah kegiatan selanjutnya menjadi berkurang.

Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka peneliti akan memperhatikan kembali apa saja kemungkinan yang bisa terjadi selama proses pembelajara dengan menyiapkan tindakan penyelesainnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan diskusi sekaligus meminta saran kepada guru terkait bagaimana cara memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil diskusi yang diperoleh adalah:

1) Peneliti akan membuat sebuah “kontrak belajar” dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Kesepakan ini harus diikuti oleh seluruh siswa dan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga situasi dan kondisi kelas bisa lebih teratur.
2) Peneliti akan menyiapkan sebuah *worksheet* berupa media tiruan dari media *Colour Board* yang dibagikan kepada masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menggunakan media tersebut secara perorangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Peneliti akan memperhitungkan kembali pembagian alokasi waktu dan menyesuaikannya dengan bentuk kegiatan pada tiap langkah pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Tahapan pada Siklus II sama dengan Siklus I yakni terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Adapun tahapan-tahapan pada Siklus I akan di dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi dan analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I, menyiapkan media *Colour Board*, menyiapkan worksheet berupa media tiruan dari media *Colour Board*, mendesain pembelajaran Matematika materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board*, Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan menyusun kisi-kisi soal untuk evaluasi di akhir siklus.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, yaitu pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran, yakni dimulai dari pukul 07.30 WIB – 08.40 WIB. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo dengan jumlah 34 siswa. Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran Matematika, yakni Ibu Nur Sa'idah, S. Pd bertindak sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari 3 langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga langkah tersebut dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Adapun pembahasan langkah-langkah kegiatan tersebut antara lain:

4) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada siklus II sama dengan pada siklus I, yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian siswa menjawab salam tersebut. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru menyiapkan siswa dengan mengecek kerapian siswa dan mengabsen siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa melakukan *"Ice Breaking"* untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi siswa sebelum mulai memasuki pembelajaran inti.

Kemudian guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginfokan materi pembelajarannya, yakni "Pembagian Bersusun". Guru memberikan "apersepsi" dengan membimbing siswa untuk menyebutkan contoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Gambar 4.5
Guru Memberikan Apersepsi Kepada Siswa

5) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru membimbing siswa untuk membaca diam pada materi "Operasi Hitung Pembagian". Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang contoh konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penjelasan tentang materi dasar operasi hitung pembagian bersusun kemudian siswa memperhatikannya. Setelah itu, Guru melakukan demonstrasi mengenai penggunaan media *Colour Board* beserta cara penggunaan media kemudian siswa memperhatikannya dengan seksama.

Selanjutnya, masing-masing siswa diberi *worksheet* berupa tiruan media *Colour Board* untuk digunakan secara mandiri. Guru memberikan soal dan ditulis di papan tulis. Siswa mengerjakan soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *worksheet* tersebut. Setelah itu, siswa mengumpulkan hasil tugasnya pada guru. Kemudian, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan.

Gambar 4.6
Guru Membagikan Media Tiruan "*Colour Board*" kepada Tiap Siswa

6) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa membuat "Kesimpulan" tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Guru memberikan reward berupa "Bintang" kepada siswa yang aktif berpartisipasi dan anggota kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi. Setelah itu, guru memberikan "Pesan Moral" yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru Mengajak semua siswa berdo'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus II

c. Observasi *(Observing)*

Tahap observasi dilakuakn oleh guru mata pelajaran Matematika di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, yakni Ibu Nur Sa'idah, S. Pd sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung meliputi aktivitas guru dan siswa. Observer melakukan kegiatan pengamatan dengan mengisi lembar observasi. Adapun hasil observasi selama pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yang terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Langkah langkah dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dirasa kurang maksimal telah diperbaiki dan dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan optimal. Pada tabel observasi aktivitas guru, terdapat 22 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Aspek tersebut terbagi kedalam 3 tahapan, yakni 7 aspek pada kegiatan awal, 8 aspek pada kegiatan inti, dan 7 aspek pada kegiatan penutup.

Adapun rincian skor yang didapatkan guru adalah sebanyak 17 aspek mendapatkan skor 4, 3 aspek mendapatkan skor 3, 1 aspek mendapatkan skor 2 dan 1 aspek mendapatkan skor 1. Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 80 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 88. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 90,9. Sehingga aktivitas guru pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan yaitu ≥85.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dirasa kurang maksimal telah diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal. Dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat 16 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Aspek tersebut terbagi kedalam 3 tahapan, yakni 4 aspek pada kegiatan awal, 7 aspek pada kegiatan inti, dan 5 aspek pada kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rincian skor yang didapatkan siswa adalah sebanyak 11 aspek mendapatkan skor 4, 3 aspek mendapatkan skor 3, 1 aspek mendapatkan skor 2 dan 1 aspek mendapatkan skor 1. Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 56 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 64. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yakni 87,5. Sehingga aktivitas siswa pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu ≥85.

3) Hasil Tes Tulis Siswa Pada Siklus II

Setelah guru selesai melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media "*Colour Board*", siswa diberikan tes untuk mengetahui tolak ukur tingkat pemahaman siswa pada materi pembagian bersusun pendek. Adapun rincian hasil penilaian tes tulis siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Test Siklus II Siswa Kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
1	A.C.A	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
2	A.P.A	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
3	A.R.N	10	25	10	20	15	15	95	Tuntas
4	A.R.A.P	5	15	5	20	15	15	75	Tuntas
5	A.R.A.P	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
6	A.D.W	10	25	5	20	15	15	90	Tuntas
7	A.R.D	10	15	5	15	10	5	60	Tidak Tuntas
8	Az.I	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	Nilai Indikator Kemampuan Berhitung						Nilai Total	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind. 1	Ind. 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6		
9	B.F.F	10	25	10	15	15	15	90	Tuntas
10	C.A.J	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
11	Dz.Kh	10	25	5	15	15	15	85	Tuntas
12	H.R.A	10	30	10	20	10	15	95	Tuntas
13	H.Sy.B	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
14	K.H.S	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
15	K.A.P.R	10	25	10	20	15	15	95	Tuntas
16	L.P.R	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
17	M.A.P	10	15	5	15	15	15	75	Tuntas
18	M.R.H.W	5	30	5	15	15	15	85	Tuntas
19	M.A.A.Al	10	30	5	15	5	15	80	Tuntas
20	M.A.N	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
21	M.N.S.K	10	25	10	20	10	15	90	Tuntas
22	M.R.P	10	25	10	20	15	15	95	Tuntas
23	M.R.A.K	5	25	10	15	15	15	85	Tuntas
24	M.R.A.R	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
25	N.O	5	25	10	20	15	15	90	Tuntas
26	N.H.F	5	20	10	20	15	15	85	Tuntas
27	N.P.B	10	10	5	10	5	5	45	Tidak Tuntas
28	O.R.R	10	10	10	15	5	15	65	Tidak Tuntas
29	R.R.P	10	20	10	15	5	15	75	Tuntas
30	R.K.S	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
31	S.A.N	10	30	10	20	15	5	90	Tuntas
32	S.Z.A	10	25	10	20	10	15	90	Tuntas
33	V.Z.P	5	30	5	15	5	15	75	Tuntas
34	W.D.S	10	30	10	20	15	15	100	Tuntas
Jumlah Skor Perolehan								**3.010**	
Nilai Rata-rata								**88,5**	
Persentase Kemampuan Berhitung Siswa								**$\frac{31}{34}$ x 100% = 91,2 %**	

Berdasarkan data tersebut, setelah siswa melakukan siklus II dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan berhitung siswa sangat baik, yaitu 88,5 (Tuntas), karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berhitung pada materi bersusun pendek adalah 31 siswa dari 34 siswa. Maka persentase kemampuan berhitung siswa juga sangat baik, yaitu 91,2%, karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai ≥80%. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut, maka tidak perlu lagi adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Matematika, karena kemampuan berhitung dari hampir seluruh siswa di kelas sudah meningkat dan mencapai nilai KKM.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan. Aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal, pada siklus II ini dapat dioptimalkan. Dari hasil Siklus II ini, kemampuan siswa pada materi pembagian bersusun pendek mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I adalah 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa, kemudian meningkat menjadi 31 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Terealisasinya rencana-rencana berdasarkan refleksi di siklus I, menjadikan hasil penilaian siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut, mencapai indikator kinerja penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siklus II dianggap telah berhasil mencapai indikator kinerja. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan Media *Colour Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III pada Materi Pembagian Bersusun Pendek di MI AL-IHSAN Sidoarjo

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Colour Board* yang dilakukan selama dua siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Data Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berikut adalah gambar diagram peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Colour Board* pada siklus I dan siklus II:

Gambar 4.8

Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I terbilang cukup dengan nilai akhir 77,5 dan mengalami peningkatan menjadi 90,9 pada siklus II. Peningkatan aktivitas guru terjadi karena adanya evaluasi dan refleksi yang dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap siklusnya. Pada siklus II guru melakukan perbaikan pada proses pembelajaran menjadi lebih baik dibandingkan pada saat siklus I.

Pada siklus I pembagian alokasi waktu kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang menghabiskan waktu terlalu banyak, sehingga membuat alokasi waktu untuk kegiatan selanjutnya menjadi berkurang. Oleh karena itu, guru memperhitungkan kembali pembagian alokasi waktu dan menyesuaikannya dengan bentuk kegiatan pada tiap langkah pembelajaran pada tahap siklus II. Adanya perbaikan tersebut aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi lebih baik.

b. Data Aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berikut adalah gambar diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Colour Board* pada siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9

Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.9 dapat diketahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I terbilang cukup dengan nilai akhir 71,7 dan mengalami peningkatan menjadi 87,5 pada siklus II. Peningkatan pada aktivitas siswa terjadi karena adanya evaluasi dan refleksi dari guru untuk memperbaiki tingkat aktivitas siswa yang kurang maksimal. Dan guru selalu melibatkan seluruh siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Pada siklus I kondisi kelas kurang kondusif karena ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dan membuat gaduh saat proses pembelajaran, sehingga membuat siswa lain menjadi terganggu. Oleh karena itu, pada tahap siklus II guru membuat sebuah "kontrak belajar" dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga situasi dan kondisi kelas bisa teratur. Adanya perbaikan tersebut aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III pada Materi Pembagian Bersusun Pendek Menggunakan Media *Colour Board* di MI AL-IHSAN Sidoarjo

Berdasarkan hasil tes pemahaman siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II di peroleh data peningkatan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek dengan menggunakan media *Colour Board* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perbandingan Nilai Hasi Tes dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Nilai	1680	2370	3010
2	Rata-rata	49,4	69,7	88,5
3	Persentase siswa yang mencapai KKM	41,2%	70,6%	91,2%
4	Jumlah siswa yang mencapai KKM	14	24	31

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa pada tahap prasiklus mendapatkan nilai rata rata kelas 49,4 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 41,2% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Hasil tersebut termasuk dalam kategori kurang. Kemudian pada siklus I kemampuan berhitung siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 69,7 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 70,6% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa. Hasil tersebut termasuk pada kategori cukup, namun belum mencapai pada patokan nilai yang diharapkan, yakni $\geq$80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada tahap siklus II mendapatkan nilai rata rata kelas 88,5 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 91,2% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa. Pada tahap ini telah mengalami peningkatan yang signifikan. Karena hasil dari siklus II ini termasuk dalam kategori sangat baik dan telah melampaui standar nilai yang diharapkan, yakni ≥80. Adapun data peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan persentase ketuntasan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

a. Jumlah Siswa yang Tuntas

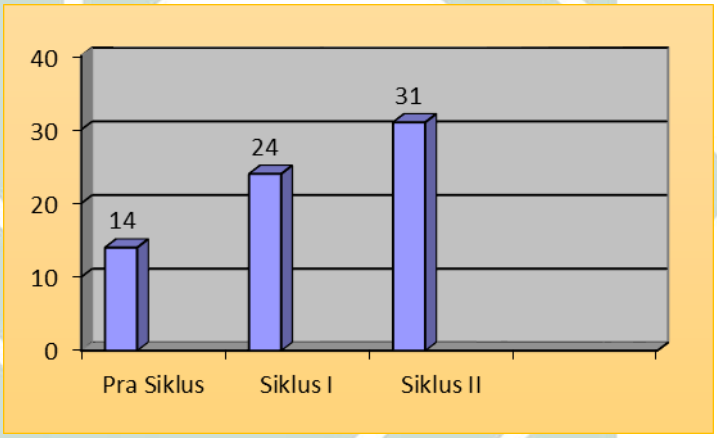

Gambar 4.10

Diagram Jumlah Siswa yang Tuntas

Diagram batang gambar 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada materi pembagian bersusun pendek, yaitu sebanyak 14 siswa pada tahap pra siklus, sebanyak 24 siswa pada tahap siklus I dan sebanyak 31 siswa pada tahap siklus II dari 34 siswa di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Jumlah siswa yang tuntas pada tiap siklus telah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi karena adanya proses perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru di setiap siklusnya.

b. Persentase Tingkat Ketuntasan Siswa

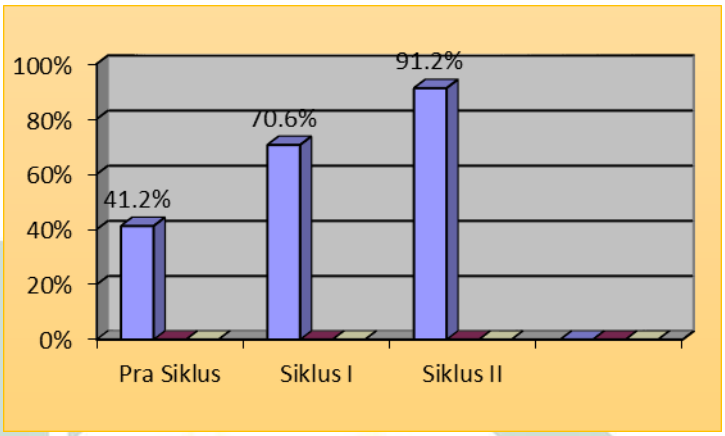

Gambar 4.11

Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.11 tentang persentase ketuntasan belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada materi pembagian bersusun pendek, yaitu sebesar 41,2% pada tahap pra siklus, sebesar 70,6% pada tahap siklus I dan sebesar 91,2% pada tahap siklus II. Dari data tersebut, indikator kinerja pada penelitian ini dinyatakan telah tercapai terkait persentase ketuntasan belajar siswa, yakni 91,2%. Karena standar hasil persentase yang diharapkan adalah $\geq$80%.

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika dan beberapa siswa dari kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada saat sebelum dan sesudah siklus dilaksanakan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun masukan yang dapat memberikan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini.

Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, yakni beliau mengungkapkan bahwa materi pembagian bersusun pendek merupakan materi yang cukup rumit bagi siswa kelas III tingkat SD/MI. Karena pada kelas ini merupakan jenjang untuk pertama kali mempelajari materi tersebut. Banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya, yaitu metode pembelajaran yang masih konvensional dengan metode ceramah, kurang adanya variasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, dst.[51]

Beliau juga mengungkapkan bahwa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Colour Board* nilai siswa menjadi meningkat dan banyak siswa yang telah mencapai KKM yang ditetapkan. Media ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, yaitu materi pembagian bersusun pendek. Selain itu, siswa juga menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.[52]

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo sebelum dilakukannya siklus, yakni dia mengungkapkan

[51] Nur Sa'idah, Guru Matematika kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 2 November 2018

[52] Nur Sa'idah, Guru Matematika kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 13 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa materi pembagian bersusun pendek sudah pernah diajarkan sebelumnya. Namun banyak diantara siswa kelas III yang masih kesulitan dalam memahami materi tersebut. Sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah.[53]

Adapun hasil wawancara dengan siswa lainnya, yaitu tidak jauh berbeda dari wawancara dengan siswa sebelumnya. Namun pada wawancara setelah dilakukannya siklus, mereka mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media *Colour Board* siswa-siswi merasa sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media *Colour Board* ini mereka menjadi bisa memahami isi materi pembagian bersusun pendek. Sehingga nilai yang mereka dapatkan setelah itu menjadi meningkat dan telah mencapai KKM yang ditetapkan.[54]

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan di atas dan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa pada tiap siklusnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Colour Board dapat dijadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi pembagian bersusun pendek.

---

[53] Wahyu Dwi S., Siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 2 November 2018.

[54] Bima F.F., dan Satria A.N., Siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 13 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, peningkatan kemampuan berhitung menggunakan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Colour Board* pada materi pembagian bersusun pendek di kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo telah dilakukan sesuai dengan perencanaan. Hal ini ditunjukkan dengan skor aktivitas guru, yaitu 77,5 (cukup) pada siklus I meningkat menjadi 90,9 (sangat baik) pada siklus II. Dan skor aktivitas siswa yaitu, 71,7 (cukup) pada siklus I dan meningkat menjadi 87,5 (sangat baik) pada siklus II. Skor yang didapatkan tersebut telah melampaui standar nilai yang diharapkan, yaitu $\geq$85. Berdasarkan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II, maka penerapan media *Colour Board* berhasil dan dapat ditingkatkan dengan baik.
2. Peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas III pada materi pembagian bersusun pendek menggunakan media *Colour Board* di MI AL-IHSAN Sidoarjo sudah mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 41,2% pada prasiklus dengan kategori sangat kurang, 70,6% pada siklus I dengan kategori cukup, dan persentase ketuntasan belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai 91,2% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Skor yang didapatkan tersebut telah melampaui standar nilai yang diharapkan, yaitu ≥80%. Berdasarkan skor yang didapatkan dari tahap pra siklus, siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya dapat membuat inovasi dan variasi dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Guru tidak hanya melulu menggunakan metode konvensional dengan hanya ceramah di kelas, namun guru harus bisa menarik perhatian dan konsentrasi siswa dengan mendesain pembelajaran yang lebih menyenangkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Peneliti selanjutnya dapat berinovasi untuk menciptakan sebuah media pembelajaran lain yang lebih variatif dengan mencari referensi lain yang lebih banyak lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Bima F.F., dan Satria A.N. 2018. Siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Wawancara Pribadi. Sidoarjo.

Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Dwi Wahyu S. 2018. Siswa kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Wawancara Pribadi. Sidoarjo.

Fajriyah, Nur dan Triratnawati Defi. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk kelas III SD/MI*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).

Farista, Irsadi. 2018. Artikel. Geometri is Fun: Ilmu dan Matematika. https://irsadifarista.wordpress.com/filsafat/ilmu-dan-matematika/. (Diakses pada 29 Oktober 2018 pukul 20.20 WIB).

Fatimah. 2009. *Fun Math: Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*. (Bandung: Mizan Group).

Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Huda, Miftakhul. 2018. Artikel. Media Pembelajaran Matematika Tengtang Pembagian (Porogapit). http://edisiedukasi.blogspot.com/2015/07/media-pembelajaran-matematika-tengtang_25.html. (Diakses pada 28 September 2018 pukul 20.15 WIB).

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : PT. Rajawali Pers).

Kurnianto, Rido, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: LAPIS PGMI).

Kurniawati, Nurul. 2016. Skripsi. *Peningkatan Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Pusat Mata Pelajaran PKn Melalui Model Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas IV-D MINU Wedoro Sidoarjo*. (Surabaya: UINSA Press).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Basyaruddin, M. Usman. 2002. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Ciputra Perss).

Munadhi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada).

Prasetyo, Agus K dan Ahmad Lubab. 2014. *Pengembanagan Media Pembelajaran Matematika.* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarya).

Sa'idah, Nur. 2018. Guru Matematika kelas III MI AL-IHSAN Sidoarjo. Wawancara Pribadi. Sidoarjo.

Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas).

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset).

Sukidin, dkk. 2007. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Insan Cendekia).

Yuli, Esti W., dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika MI.* (Surabaya: LAPIS PGMI).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id